

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah karya seni yang dapat berupa lagu ataupun komposisi. Musik dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui ritme dan melodi. Musik terbagi lagi ke dalam beberapa jenis, salah satunya adalah musik ansambel. Namun, permainan musik ansambel belum banyak diketahui oleh masyarakat.

Ansambel sendiri merupakan salah satu kegiatan bermain musik yang dilakukan secara bersama-sama atau dalam sebuah kelompok dengan menggunakan satu jenis alat musik ataupun menggunakan jenis alat musik yang berbeda. Lagu yang dimainkan dalam kelompok ansambel merupakan lagu-lagu yang diaransemen secara sederhana. Kata ansambel berasal dari bahasa Prancis, yakni 'Ensemble' yang artinya sebuah rombongan musik atau sandiwara. Sedangkan menurut kamus musik, ansambel merupakan sebuah kelompok kegiatan musik. Dari kedua pengertian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ansambel merupakan sebuah kelompok musik yang memainkan lagu dengan menggunakan alat musik yang sederhana. Sikap yang harus dimiliki oleh setiap anggota ansambel adalah disiplin, kekompakan serta kerja sama juga pembagian alat musik yang seimbang.

Berbagai masalah dan hambatan akan ditemui pada saat proses latihan memainkan musik ansambel yang akan berpengaruh pada proses pembelajaran.

Beberapa hambatan ini, dapat mempengaruhi menurunnya minat siswa-siswi dalam memainkan musik ansambel. Menurut asumsi peneliti dengan adanya kegiatan ansambel di sekolah dapat dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya dalam seni musik. Selain bisa memainkan alat musik, dalam ansambel setiap siswa-siswi juga harus memiliki kemampuan untuk membaca notasi lagu dalam bentuk not balok karena akan menjadi pegangan awal sebelum memainkan setiap alat musik dalam permainan musik ansambel. Dengan memiliki kemampuan bermain ansambel yang baik, maka akan dipastikan bahwa siswa-siswi dapat mengikuti kegiatan perlombaan yang dapat meningkatkan prestasi mereka contohnya seperti ikut berpartisipasi dalam lomba-lomba yang berhubungan dengan ansambel, sehingga dengan adanya kegiatan perlombaan maka pihak sekolah akan memberikan perhatian yang lebih khusus dalam pelaksanaan pembelajaran musik ansambel.

Berdasarkan observasi awal bersama siswa-siswi SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang, sebelum peneliti menjelaskan mengenai penerapan teknik dinamika, terdapat hambatan yang ditemukan yakni, peserta didik masih kurang mampu memainkan alat musik secara berkelompok dengan baik, dibutuhkan latihan dan bimbingan yang lebih agar dapat lebih baik lagi dalam bermain musik ansambel campuran. Setelah proses awal telah terlaksana dengan baik, maka peneliti mulai menerapkan teknik dinamika dengan tujuan untuk memperindah permainan ansambel para siswa/i, sehingga para siswa-siswa bisa

lebih menyatu dan menjiwai bersama dengan musik yang mereka mainkan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa- siswi dalam bermain musik ansambel campuran dengan judul 'Penerapan Teknik Dinamika untuk Meningkatkan Kemampuan Bermain Alat Musik Ansambel Campuran pada Siswa-Siswi SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian ini agar permainan ansambel dapat berkembang tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga dikenal oleh masyarakat luas dan mengembangkan minat serta bakat siswa-siswi. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan pembelajaran ansambel bagi siswa-siswi SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang. Pentingnya ansambel ini diajarkan kepada siswa-siswi SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang yakni untuk memperluas wawasan dan minat siswa-siswi tentang karakteristik dari ansambel itu sendiri. Peneliti tertarik mengangkat judul ini sebagai bagian dari pemenuhan syarat tugas akhir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Penerapan Teknik Dinamika Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Bermain Alat Musik Ansambel Campuran Dengan Model Lagu *Besi Bero* Pada Siswa/I SMA Santo Arnoldus

Janssen Kupang?

2. Apa saja kesulitan penyajian dinamika dalam permainan ansambel campuran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan utama penelitian adalah:

1. Menampilkan penerapan Teknik Dinamika Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Bermain Alat Musik Ansambel Campuran Dengan Model Lagu *Besi Bero* Pada Siswa/I SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang.
2. Untuk mengetahui tingkat kesulitan penyajian dinamika dalam permainan ansambel campuran.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Melalui penelitian ini, penulis dapat memperdalam pengetahuan tentang teknik-teknik musik, khususnya Teknik Dinamika.
2. Bagi Program Studi
Penelitian ini memberikan manfaat bagi program studi sebagai referensi bagi mahasiswa dalam menyusun tugas akhir, serta sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan materi ajar yang dapat diterapkan di

sekolah-sekolah di Kota Kupang secara umum

3. Bagi Siswa/I SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang

Dengan adanya penelitian ini, Siswa/I SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dalam bermain alat musik ansambel campuran dengan teknik dinamika.

4. Bagi Sekolah

Sebagai referensi bagi peserta didik untuk mengetahui, memahami, dan mempelajari berbagai teknik yang digunakan dalam memainkan alat musik ansambel

5. Bagi Peneliti lain

Sebagai referensi dan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai teknik-teknik dalam memainkan alat musik ansambel.